

EVALUASI PENERIMAAN DAN KESIAPAN IMPLEMENTASI SISTEM CORETAX BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MENGUNAKAN INTEGRASI *TECHNOLOGY READINESS AND ACCEPTANCE MODEL (TRAM)* DAN *TASK TECHNOLOGY FIT (TTF)*

ABSTRAK

Digitalisasi sektor publik mendorong Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan sistem Coretax untuk mengotomatisasi administrasi perpajakan secara masif. Namun, transisi ke platform baru ini memicu kendala operasional dan kompleksitas teknis di lapangan yang berpotensi memengaruhi penerimaan pengguna. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kesiapan teknologi dan kesesuaian tugas-teknologi terhadap niat Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Lhokseumawe dalam menggunakan Coretax, dengan mengintegrasikan kerangka kerja *Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM)* dan *Task Technology Fit (TTF)*. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 257 sampel valid, lalu diuji menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares (SEM-PLS)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesiapan teknologi pengguna dari faktor pemicu (*Optimism* dan *Innovativeness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan sistem. Sebaliknya, pada faktor penghambat, ketidaknyamanan teknis (*Discomfort*) terbukti secara nyata menurunkan persepsi kemudahan penggunaan di lapangan, sementara faktor keraguan (*Insecurity*) tidak memberikan dampak signifikan. Pada aspek keselarasan, karakteristik teknologi dan karakteristik tugas terbukti menjadi penentu utama yang membentuk kesesuaian tugas-teknologi. Lebih lanjut, niat Wajib Pajak untuk mengadopsi Coretax ditentukan secara utuh oleh kesesuaian tugas-teknologi dan persepsi kegunaan. Sebaliknya, persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan. Pengujian model ini menghasilkan nilai *R-Square* sebesar 0,838 untuk variabel niat menggunakan, yang mengindikasikan kontribusi prediktif dalam kategori kuat. Temuan ini membuktikan bahwa dalam konteks *mandatory system*, komitmen adopsi Wajib Pajak murni digerakkan oleh kapasitas fungsional sistem dalam menyelesaikan tugas perpajakan secara akurat, bukan sekadar kemudahan navigasinya. Secara teoritis, hasil ini memperkuat validitas integrasi TRAM dan TTF pada evaluasi platform digital publik.

Kata Kunci: *Coretax, TRAM, TTF, SEM-PLS, Mandatory System.*

EVALUATION OF INDIVIDUAL TAXPAYER ACCEPTANCE AND READINESS FOR CORETAX SYSTEM IMPLEMENTATION USING AN INTEGRATED TECHNOLOGY READINESS AND ACCEPTANCE MODEL (TRAM) AND TASK-TECHNOLOGY FIT (TTF)

ABSTRACT

Public Public sector digitalization has driven the Directorate General of Taxes to launch the Coretax system to massively automate tax administration. However, the transition to this new platform has triggered operational obstacles and technical complexities in the field that could affect user acceptance. This study aims to analyze the effect of technology readiness and task-technology fit on Individual Taxpayers' intention in Lhokseumawe City to use Coretax by integrating the Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM) and Task Technology Fit (TTF) frameworks. This quantitative research utilized a purposive sampling technique, yielding 257 valid samples, which were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The test results indicate that users' technology readiness from enabler factors (Optimism and Innovativeness) has a positive and significant effect on perceived usefulness. Conversely, among inhibitor factors, technical discomfort significantly reduces perceived ease of use, whereas insecurity shows no significant impact. Regarding alignment, technology characteristics and task characteristics proved to be primary determinants in shaping task-technology fit. Furthermore, Taxpayers' intention to adopt Coretax is fully determined by task-technology fit and perceived usefulness. On the other hand, perceived ease of use has no significant effect on use intention. The model evaluation achieved an R-Square value of 0.838 for the Use Intention variable, indicating a strong predictive capability. These findings demonstrate that in a mandatory system context, Taxpayers' adoption commitment is driven purely by the functional capacity of the system to complete tax tasks accurately, rather than mere navigational ease. Theoretically, these results reinforce the integration validity of TRAM and TTF in public digital platform evaluations.

Keywords: Coretax, TRAM, TTF, SEM-PLS, Mandatory System.